

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Rustaman (2001) Proses pembelajaran adalah suatu proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru, siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Dalam pembelajaran, tidak hanya hasil belajar yang perlu diukur namun juga aktivitas belajar siswa, karena dengan adanya aktivitas belajar akan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu mata pelajaran yang menuntut peserta didik untuk turut aktif dalam proses pembelajaran adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang mengintegrasikan konsep-konsep esensial dari ilmu-ilmu alam. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) juga merupakan mata pelajaran yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep-konsep yang terorganisasi dengan alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah, antara lain: penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan. Di dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, siswa dituntut memahami konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam, melalui kegiatan-kegiatan dari

mengamati sampai menarik kesimpulan, sehingga terbentuk sikap kritis dan ilmiah (Bahrudin, 2013). Agar dapat mencapai tujuan pembelajaran IPA maka guru harus dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam menganalisis agar menguasai konsep dengan baik. Siswa yang dapat menguasai konsep dengan baik tidak hanya mampu membentuk konsep yang dipelajarinya, namun juga dapat membentuk susunan konsep dengan kemampuannya sendiri. Meningkatnya penguasaan konsep dan kemampuan membentuk susunan konsep dengan kemampuannya sendiri, pada akhirnya dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses belajar.

Dalam pembelajaran IPA, untuk dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa maka diperlukan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Concept Attainment*. Model pembelajaran *Concept Attainment* adalah model pembelajaran yang dirancang untuk menata atau menyusun data sehingga konsep-konsep penting dapat dipelajari secara tepat dan efisien. Model ini, memiliki pandangan bahwa para siswa tidak hanya dituntut untuk mampu membentuk konsep melalui proses pengklasifikasian data, akan tetapi mereka juga harus dapat membentuk susunan konsep dengan kemampuannya sendiri (Aunurrahman, 2016). Sedangkan menurut dari pandangan Dadang (2015) model pembelajaran *Concept Attainment* merupakan model pembelajaran proses mencari dan mendaftar sifat-sifat yang dapat digunakan untuk membedakan contoh-contoh yang tepat dengan contoh-contoh yang tidak tepat dari berbagai kategori. Pencapaian konsep harus dijelaskan dan diilustrasikan bagaimana model pencapaian konsep itu berlangsung dan siswa dibimbing dalam proses serta mengartikan pemikiran-pemikiran mereka. Guru

mengawali pengajaran dengan menyajikan data atau contoh dan yang bukan contoh, kemudian guru meminta siswa untuk mengamati data atau contoh tersebut dan siswa dibimbing agar mampu mengidentifikasi ciri-ciri atau karakteristik dari contoh yang diberikan. Ada dua hal penting dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Concept Attainment* yaitu menentukan tingkat pencapaian konsep dan analisis data.

Model pembelajaran *Concept Attainment* ini menuntut siswa untuk menguasai konsep-konsep atau materi pembelajaran sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar dikarenakan adanya aktivitas belajar siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sari dan Jeli (2014) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Concept Attainment* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada konsep sistem pernapasan. Oleh karena itu, peneliti dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Concept Attainment* yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas belajar siswa di kelas. Jadi, model ini dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam menemukan konsep dengan menggunakan fakta, data, contoh mendapatkan konsep dan dapat menimbulkan aktivitas belajar peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar siswa secara aktif.

Aktivitas belajar adalah keaktifan yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan pembelajaran, kedua aktivitas tersebut harus saling menunjang agar diperoleh hasil yang maksimal. Aktivitas belajar merupakan segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa perubahan pengetahuan atau

kemahiran yang sifatnya tergantung pada banyaknya perubahan. Aktivitas juga berarti keaktifan dalam suatu kegiatan (Aunurrahman, 2012).

Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Kegiatan aktivitas yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses pembelajaran, seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, serta menjawab pertanyaan guru dengan baik. Semua ciri perilaku tersebut dapat ditinjau dari dua segi, yaitu dari segi proses dan dari segi hasil. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat menyebabkan pembelajaran di sekolah menjadi lebih hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat karena siswa aktif dalam belajar (mencari pengalaman) dan langsung mengalami sendiri kegiatan pembelajaran (Nurmala, 2014).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Lewa Tidahu Kabupaten Sumba Timur, di kelas VIII terdapat 3 kelas yakni kelas VIII A, VIII B dan kelas VIII C. Masalah yang terjadi pada mata pelajaran IPA antara siswa di tiap kelas VIII sama yaitu rendahnya aktivitas belajar siswa. Hal ini dikarenakan guru dalam proses belajar hanya menggunakan metode ceramah dengan bermain peran sehingga siswa merasa bosan. Selama kegiatan pembelajaran IPA berlangsung ada beberapa siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran yakni; siswa aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, mendengarkan arahan guru, bekerja sama dalam kelompok, semangat dalam kegiatan pembelajaran, senang mengikuti pembelajaran dan menggali

informasi dari guru maupun sumber belajar yang lain sehingga memiliki tingkat pemahaman yang lebih. Sedangkan ada sebagian banyak siswa yang kurang aktif atau cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran, mereka hanya menerima pengetahuan yang diberikan tanpa mencari sumber belajar yang lain. Selain itu, beberapa siswa cenderung banyak diam pada saat proses pembelajaran, diberikan pertanyaan jarang sekali siswa menjawab pertanyaan tersebut, hanya ada 1 atau 2 orang siswa saja yang menjawabnya, diberi catatan jarang menulis, dan jarang serius mendengarkan penjelasan guru di depan, mereka kebanyakan memilih bergurau dan ngobrol bersama teman sebangkunya. Ada juga beberapa siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, tidak membawa peralatan belajar secara lengkap, sering sibuk sendirian di belakang, kurang tanggap terhadap pelajaran yang diberikan, apabila diberikan pertanyaan mereka kurang mampu untuk menjawab apalagi minta untuk bertanya. Akan tetapi jika ada pelajaran kosong mereka tampak aktif untuk berbuat keributan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Attainment* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Lewa Tidahu Kabupaten Sumba Timur Tahun Ajaran 2020/2021”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah: “Rendahnya aktivitas belajar siswa yakni aktivitas fisik siswa yang meliputi: siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa yang tidak mendengarkan penjelasan dan arahan guru,

siswa tidak aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru dan siswa yang tidak membawa peralatan belajar secara lengkap”.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Pengaruh model pembelajaran *Concept Attainment* terhadap aktivitas belajar siswa di SMP Negeri 1 Lewa Tidahu Kabupaten Sumba Timur Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Aktivitas belajar siswa dibatasi pada aktivitas fisik siswa.
3. Pokok bahasan yang dipakai dalam penelitian ini adalah Otot pada Manusia.
4. Kelas yang diteliti adalah kelas VII<sup>C</sup> sebagai kelas eksperimen dan kelas VII<sup>A</sup> sebagai kelas kontrol.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Concept Attainment* terhadap aktivitas belajar siswa di SMP Negeri 1 Lewa Tidahu Kabupaten Sumba Timur Tahun Ajaran 2020/2021?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Concept Attainment* terhadap aktivitas belajar siswa di SMP Negeri 1 Lewa Tidahu Kabupaten Sumba Timur Tahun Ajaran 2020/2021”.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis, diantaranya adalah :

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan sumbangan bagi Program Studi Pendidikan Biologi tentang model pembelajaran *Concept Attainment* untuk meningkatkan aktivitas belajar melalui materi otot pada manusia pada mata kuliah Anatomi dan Fisiologi Manusia.

### 2. Praktis

#### a. Bagi Siswa

**Model pembelajaran *Concept Attainment* mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi otot pada manusia dan mendapatkan pelajaran baru yang lebih membantu dalam belajar secara mandiri melalui pengalaman nyata dalam pembelajaran.**

#### b. Bagi Guru

Harapan peneliti untuk model pembelajaran *Concept Attainment* ini digunakan guru untuk meningkatkan proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

#### c. Bagi Peneliti

**Hasil pada penelitian ini** mampu memberikan informasi mengenai model pembelajaran *Concept Attainment* untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.